

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peternak unggas di Indonesia akhir-akhir ini meningkat pesat. Terkait semakin banyaknya komoditas ternak untuk memenuhi kebutuhan protein hewani bagi masyarakat. Usaha ayam broiler telah banyak berkembang hal ini ditandai dengan meningkatnya jumlah produksi daging ayam broiler di berbagai daerah di Indonesia. Rasyaf (2011), menyatakan bahwa seiring dengan kemajuan teknologi menjadikan waktu yang dibutuhkan dalam pemeliharaan ayam broiler semakin singkat, yakni rata-rata pada umur 35 hari, ayam broiler sudah dapat dipanen, sehingga masyarakat semakin banyak untuk beternak ayam broiler. Waktu pemeliharaan yang relatif singkat jumlah modalpun yang ditanamkan akan cepat kembali. Dalam pemeliharaan ayam broiler tidak mudah untuk menjamin keberhasilan suatu usaha ayam broiler, sehingga untuk menjamin keberhasilan usaha broiler harus dipertimbangkan beberapa faktor yaitu bibit, pakan dan manajemen pemeliharaan ternak unggas.

Usaha ayam broiler dapat berproduksi secara optimal jika diikuti dengan upaya perbaikan manajemen pemeliharaan secara terpadu. Salah satu aspek manajemen pemeliharaan yang penting adalah mengenai sistem perkandangan. Sistem perkandangan pada pemeliharaan ayam broiler dibagi menjadi dua sistem yaitu kandang sistem panggung dan sistem postal. Kandang postal harus mempunyai peran penting untuk menyerap air agar lantai kandang tidak basah oleh kotoran ayam, sehingga bahan yang digunakan untuk bahan litter harus mudah menyerap air, tidak berdebu dan tidak basah. Litter sebagai tempat beraktifitas diharapkan memberikan kenyamanan bagi ayam, sehingga dapat berproduksi secara optimal.

Alas kandang harus memperoleh perhatian yang serius dari peternak agar fungsinya dapat berperan dengan baik. Peran bahan *litter* dalam pemeliharaan ayam broiler sangat penting dalam upaya mempertahankan kondisi kesehatan maupun produktifitasnya. Oleh karena itu perlu bahan *litter* yang benar-benar dapat memberikan kenyamanan di dalam kandang, tidak berbau, bersih dan bahan

litter yang ekonomis. Jenis litter yang sering digunakan adalah sekam yang paling banyak digunakan untuk alas kandang karena mempunyai sifat-sifat dapat menyerap air dengan baik, bebas debu, kering mempunyai kepadatan yang baik sifat lain dari sekam selain dapat menyerap air. Luh (1991), menyatakan bahwa sekam padi bersifat tidak mudah lapuk, sumber kalium, cepat menggumpal dan memadat.

Harga sekam saat ini mencapai 8.000 per karung dengan harga sekam yang cukup mahal saat ini. Perlu cara alternatif untuk menggantikan atau campuran sekam dengan pasir dan kapur supaya bisa memberikan fungsi litter secara optimal. Guna meningkatkan fungsi *litter* tersebut menyarankan untuk mencampur pasir dengan kapur. Muharlién dkk (2011) menyatakan bahwa penggunaan litter campuran proporsi 50% sekam, 33% pasir dan 17% kapur menghasilkan rata-rata konsumsi pakan terbaik yaitu 3236,13 g/ekor dan rata-rata penambahan bobot badan akhir terbaik 2174,42 g/ekor.

Penambahan pasir dalam campuran *litter* berfungsi sebagai sifat pasir yang tidak cepat menggumpal sehingga penggunaan jangka waktu yang lebih lama dan dapat mendukung optimalnya fungsi *litter* (Ritz, et al 2002). Bahan kapur ditambah berfungsi untuk dapat mengurangi bau amoniak dan dapat membunuh bibit penyakit (murtidjo, 2002). Campuran dari ketiga bahan tersebut dapat diharapkan mengatasi masalah yang disebabkan oleh kelembapan karena kotoran dari ayam dan faktor lain yang dapat mengganggu kesehatan ayam broiler. Dari hasil penelitian tersebut akan dilakukan penerapan dilapang pada usaha ayam broiler sebagai upaya untuk meningkatkan performans dan efisiensi biaya litter.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah yang dapat diketahui adalah apakah penggunaan bahan litter pasir dan kapur dalam campuran sekam pada usaha ayam broiler dapat memperbaiki performans dan efisiensi biaya *litter*?

1.3 Tujuan dan manfaat

1.3.1 Tujuan

Tujuan dari usaha broiler ini adalah untuk mengaplikasikan penggunaan campuran sekam, pasir dan kapur sebagai bahan *litter* untuk memperbaiki performans ayam broiler dan efisiensi biaya *litter*.

1.3.2 Manfaat

Manfaat usaha bahan *litter* ini nantinya diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan atau pertimbangan bagi para peternak untuk menjadikan bahan campuran sekam, pasir dan kapur sebagai *litter* dalam pemeliharaan ayam broiler.